



Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah terhadap Partisipasi Orang Tua untuk Mewujudkan Efektivitas Pembelajaran (Penelitian di MTs dan MA Al Musaddadiyah Garut)

Article Information :

Articles Submitted :

2026-01-19


Articles Received :

2026-02-06

Published Articles :


2026-04-08

 Latifah ^{1*}

 Ijudin ²

 Nahdi Hadiyanto ³

 ^{1,2,3} Universitas Garut

 Email Correspondence * : latifah19750817@gmail.com

Kata Kunci:

Madrasah, Kepemimpinan Transformasional, Partisipasi Orang Tua, Efektivitas Pembelajaran.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya partisipasi orang tua dan realisasi program pembelajaran di MTs dan MA Al Musaddadiyah Garut, yang diduga berkaitan dengan peran kepemimpinan transformasional kepala madrasah. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap efektivitas pembelajaran dengan partisipasi orang tua sebagai variabel mediator, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 41 responden guru dan tenaga pendidik, dianalisis melalui SEM-PLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi orang tua (koefisien jalur 0,954; T-statistik 54,955; $p < 0,05$), partisipasi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program pembelajaran (koefisien jalur 0,582; T-statistik 4,718; $p < 0,05$), dan kepemimpinan transformasional juga berpengaruh langsung terhadap efektivitas program pembelajaran (koefisien jalur 0,415; $p < 0,05$). Temuan ini mengonfirmasi bahwa kepemimpinan transformasional yang efektif mampu meningkatkan keterlibatan orang tua yang pada gilirannya berkontribusi besar pada pencapaian efektivitas program pembelajaran di lingkungan madrasah.

Keywords:

Madrasah, Transformational leadership, Parental Participation, Learning Effectiveness.

Abstract: This research is motivated by the suboptimal participation of parents and the realization of learning programs at MTs and MA Al Musaddadiyah Garut, which is suspected to be related to the role of transformational leadership of the madrasah principal. The study aims to analyze the influence of transformational leadership on learning effectiveness with parental participation as a mediator variable, using a quantitative approach with a survey method on 41 teacher and educational staff respondents, analyzed through SEM-PLS version 4.0. The results of the study indicate that transformational leadership has a positive and significant effect on parental participation (path coefficient 0.954; T-statistic 54.955; $p < 0.05$), parental participation has a positive and significant effect on the effectiveness of learning programs (path coefficient 0.582; T-statistic 4.718; $p < 0.05$), and transformational leadership also has a direct effect on the effectiveness of learning programs (path coefficient 0.415; $p < 0.05$). These findings

confirm that effective transformational leadership is able to increase parental involvement which in turn contributes greatly to achieving the effectiveness of learning programs in the madrasah environment.

Author Contributions

Conceptualization: all authors

Methodology: all authors

Investigation: all authors **Writing**

original draft preparation: all authors

Writing review and editing: all authors

Visualization: all authors

Acknowledgments

All praise and gratitude to God for the successful completion of this article. The author expresses his gratitude to all parties involved and those who contributed to its preparation. Thanks to their constant prayers and support, this article was successfully completed.

All authors have read and agreed to the published version of the manuscript.

Copyright © 2026, Authors
This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Efektivitas pembelajaran di madrasah tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum dan kompetensi guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah serta tingkat partisipasi orang tua. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam menggerakkan seluruh elemen madrasah, membangun budaya kolaboratif, serta menciptakan iklim yang mendorong keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran. Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional dipandang sebagai model kepemimpinan yang relevan karena menekankan pada kemampuan menginspirasi, memberikan keteladanan, serta memberdayakan seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Hasil observasi awal di MTs dan MA Al-Musaddadiyah Garut menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah belum sepenuhnya optimal dalam mendorong keterlibatan orang tua. Permasalahan kepemimpinan terutama tampak pada dimensi stimulasi intelektual, di mana kepala madrasah belum secara konsisten mendorong ide-ide kreatif serta pelibatan aktif orang tua dalam pengambilan keputusan madrasah. Selain itu, pada dimensi pertimbangan individual, masih terdapat keterbatasan dalam memahami dan merespons kebutuhan serta aspirasi orang tua sebagai mitra strategis dalam mendukung program pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, partisipasi orang tua di MTs dan MA Al-Musaddadiyah Garut menunjukkan kecenderungan fluktuatif dari tahun ke tahun. Hal ini tercermin dari menurunnya kehadiran orang tua dalam kegiatan sekolah serta berkurangnya kontribusi dalam pembiayaan pendidikan. Permasalahan partisipasi orang tua terutama berkaitan dengan rendahnya keterlibatan dalam pengambilan keputusan melalui rapat komite madrasah, serta kurangnya partisipasi aktif dalam pelaksanaan program pembelajaran dan dukungan pembiayaan pendidikan.

Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas program pembelajaran di madrasah. Beberapa indikator menunjukkan adanya penurunan kualitas program pembelajaran dari tahun ke tahun, khususnya pada dimensi bermakna, di mana program pembelajaran belum sepenuhnya mampu memberikan pengalaman belajar yang relevan dan berkelanjutan bagi peserta didik. Selain itu, pada dimensi aktif, rendahnya keterlibatan orang tua turut memengaruhi optimalisasi pelaksanaan program pembelajaran secara menyeluruh.

Penelitian terdahulu, di antaranya Syukron Wahani (2022), menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian masih memfokuskan pengaruh langsung kepemimpinan transformasional tanpa mengkaji peran partisipasi orang tua sebagai variabel mediasi dalam konteks pelaksanaan program pembelajaran di madrasah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penempatan partisipasi orang tua sebagai variabel mediasi antara kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan efektivitas program pembelajaran, guna memberikan kontribusi empiris bagi kajian kepemimpinan pendidikan Islam sekaligus menjadi dasar pengambilan kebijakan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah: (1) kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap partisipasi orang tua; (2) partisipasi orang tua berpengaruh positif terhadap efektivitas program pembelajaran; dan (3) kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap efektivitas program pembelajaran melalui partisipasi orang tua.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis hubungan kausal antara kepemimpinan transformasional kepala madrasah, partisipasi orang tua, dan efektivitas program pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di MTs dan MA Al-Musaddadiyah Garut dengan teknik total sampling, menghasilkan 41 responden guru dan tenaga pendidik yang dinilai memadai untuk analisis SEM-PLS karena metode ini dirancang untuk sampel kecil hingga menengah tanpa menuntut asumsi distribusi normal.

Variabel penelitian terdiri atas kepemimpinan transformasional sebagai variabel bebas, partisipasi orang tua sebagai variabel mediasi, dan efektivitas program pembelajaran sebagai variabel terikat. Setiap variabel dijabarkan ke dalam dimensi dan indikator yang diukur melalui kuesioner tertutup berskala Likert. Data pendukung dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi berupa arsip kegiatan, laporan program pembelajaran, dan data partisipasi orang tua, yang berfungsi memperkuat dan memverifikasi temuan empiris dari hasil kuesioner.

Uji validitas instrumen dilakukan melalui validitas konseptual dengan melibatkan pakar, serta validitas empiris menggunakan analisis SEM-PLS. Validitas konstruk dievaluasi melalui nilai *loading factor*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *cross loading*, dan *Fornell-Larcker Criterion*, sedangkan reliabilitas instrumen dinilai melalui konsistensi hasil pengukuran. Instrumen dinyatakan layak apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel sesuai dengan ketentuan dalam analisis PLS-SEM.

Data dianalisis menggunakan SEM-PLS melalui dua tahap: pengujian **outer model** (validitas dan reliabilitas konstruk) dan **inner model** (hubungan kausal antar variabel, langsung maupun tidak langsung) — untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap partisipasi orang tua serta implikasinya terhadap efektivitas program pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap efektivitas pembelajaran, dengan partisipasi orang tua sebagai variabel mediator, menggunakan SEM-PLS. Seluruh hipotesis diterima dengan signifikansi statistik yang kuat.

Model pengukuran menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik: *outer loading* > 0,70, *AVE* > 0,50, *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0,90, serta *discriminant validity* terpenuhi berdasarkan kriteria *Fornell-Larcker* dan *cross loading*. Pengujian model struktural kemudian dilakukan melalui bootstrapping, dengan hasil *path analysis* disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Jalur Pengaruh

	Koefisien	T-statistic	P-values	Ket.	f ² Effect Size	Status Hipotesis
Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah -> Efektivitas Pembelajaran	0,415	3.355	0.001	Signifikan	0,532	Diterima
Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah -> Partisipasi Orang Tua	0,415	54.955	0.000	Signifikan	10,103	Diterima
Partisipasi Orang Tua -> Efektivitas Pembelajaran	0.582	4.718	0.000	Signifikan	1,047	Diterima

Model struktural dalam penelitian ini juga menunjukkan kekuatan prediktif yang sangat tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *R-square* (R^2) dan *predictive relevance* (Q^2) pada Tabel 2:

Tabel 2. Nilai R² dan Q² Konstruk Endogen

	R ²	Adjusted R ²	Kategori	Q ²
Efektivitas Program Pembelajaran	0.971	0.969	Sangat Kuat	0,752
Partisipasi Orang Tua	0.910	0.908	Sangat Kuat	0,689

Nilai *effect size* (f^2) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap partisipasi orang tua ($f^2 = 10,103$), sedangkan pengaruh partisipasi orang tua terhadap efektivitas pembelajaran juga termasuk kategori besar ($f^2 = 1,047$). Selain itu, dekomposisi pengaruh langsung dan tidak lengkap disajikan dalam Tabel 3:

Tabel 3. Dekomposisi Pengaruh (Direct, Indirect, dan Total Effect)

Hubungan Antar Variabel	Direct Effect	Indirect Effect	Total Effect
Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah -> Partisipasi Orang Tua	0.954	-	0.954
Partisipasi Orang Tua -> Efektivitas Program Pembelajaran	0.582	-	0.582
Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah -> Efektivitas Program Pembelajaran	0.415	0.555	0.970

Pembahasan

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah terbukti berpengaruh sangat kuat terhadap partisipasi orang tua ($\beta = 0,954$; $p < 0,001$), sejalan dengan teori Bass (1999) bahwa pemimpin transformasional membangun kepercayaan dan keterlibatan pemangku kepentingan melalui empat dimensi: *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Namun, temuan deskriptif menunjukkan partisipasi orang tua masih pada kategori sedang, terutama dalam pengambilan keputusan

formal. Artinya, meskipun pengaruh kepemimpinan sangat kuat, implementasinya belum sepenuhnya menggeser partisipasi dari bentuk pasif menuju aktif dan substansial — sesuai temuan Epstein (2018) bahwa partisipasi orang tua sering terhambat faktor struktural seperti kurangnya mekanisme keterlibatan yang terlembaga, kesenjangan komunikasi, serta keterbatasan waktu dan sumber daya.

Selanjutnya, partisipasi orang tua terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program pembelajaran ($\beta = 0,582$; $p < 0,001$). Temuan ini konsisten dengan kerangka teori Dwiningrum (2011) yang mengidentifikasi empat dimensi partisipasi orang tua: pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan manfaat, dan evaluasi. Ketika orang tua terlibat dalam keempat dimensi tersebut, mereka tidak hanya menjadi pendukung pasif, tetapi juga mitra aktif yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Mekanisme pengaruh ini dapat dijelaskan melalui beberapa jalur: (1) dukungan akademis di rumah, di mana orang tua memantau dan mendampingi proses belajar anak; (2) dukungan sumber daya, baik finansial maupun non-finansial, yang meningkatkan ketersediaan sarana pembelajaran; dan (3) penguatan iklim belajar, di mana keterlibatan orang tua menciptakan sinergi antara lingkungan sekolah dan rumah, yang memperkuat motivasi dan disiplin belajar peserta didik.

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah tidak hanya berpengaruh langsung terhadap efektivitas pembelajaran ($\beta = 0,415$), tetapi juga berpengaruh tidak langsung melalui partisipasi orang tua dengan efek total mencapai 0,970. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua berperan sebagai mediator parsial yang kuat. Temuan ini memperkuat penelitian Syukron Wahani (2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap mutu pendidikan, namun penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan bahwa mekanisme mediasi partisipasi orang tua justru lebih kuat daripada pengaruh langsung. Artinya, kepala madrasah tidak hanya harus fokus pada pengelolaan internal, tetapi juga harus aktif membangun kemitraan dengan orang tua untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dalam konteks umum kepemimpinan transformasional dan partisipasi orang tua, namun memiliki kebaruan dalam beberapa aspek: (1) konteks madrasah yang memiliki karakteristik sosio-kultural yang khas; (2) pendekatan multidimensional dengan konstruk diukur melalui pendekatan *reflective-formative* yang lebih kompleks dan komprehensif; dan (3) mediasi parsial yang dominan, di mana partisipasi orang tua tidak hanya sebagai mediator, tetapi sebagai jalur pengaruh utama dari kepemimpinan transformasional terhadap efektivitas pembelajaran.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoretis, praktis, dan metodologis yang signifikan. Dari sisi teoretis, penelitian ini memperkaya literatur kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam dengan memasukkan partisipasi orang tua sebagai variabel mediator kritis. Temuan ini mendukung teori Epstein (2018) tentang kemitraan sekolah-keluarga dan mengonfirmasi bahwa partisipasi orang tua adalah faktor penentu keberhasilan pendidikan. Selain itu, penggunaan model *reflective first order* dan *formative second order* dalam penelitian ini dapat menjadi referensi metodologis bagi penelitian serupa, khususnya dalam mengukur konstruk multidimensional seperti kepemimpinan transformasional dan partisipasi orang tua.

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi konkret bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi kepala madrasah, disarankan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan transformasional, khususnya pada dimensi *idealized influence* dan *intellectual stimulation*, serta mengembangkan mekanisme partisipasi orang tua yang terstruktur, inklusif, dan berkelanjutan. Bagi madrasah, perlu dibentuk forum orang tua yang aktif dan representatif, disusun program pelibatan orang tua yang terintegrasi dengan kurikulum, dan diberikan pelatihan bagi orang tua tentang cara mendukung pembelajaran anak. Bagi dinas pendidikan dan pemangku kebijakan, disarankan untuk mengintegrasikan pelatihan kepemimpinan transformasional dalam program pengembangan keprofesian kepala madrasah, mendorong madrasah untuk mengadopsi model kemitraan sekolah-keluarga yang berbasis evidence, dan memberikan insentif bagi madrasah yang berhasil melibatkan orang tua secara aktif.

Secara metodologis, SEM-PLS dengan bootstrapping dan pendekatan *formative second order* terbukti efektif untuk model kompleks dengan sampel terbatas. Namun, penelitian ini dibatasi oleh sampel kecil (41 responden) dari satu madrasah, sehingga generalisasi perlu dilakukan dengan hati-hati. Penelitian mendatang disarankan memperluas sampel, mengeksplorasi mediator lain (iklim organisasi, motivasi guru), serta melakukan penelitian kualitatif untuk memahami mekanisme kepemimpinan transformasional secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh sangat kuat terhadap partisipasi orang tua, yang berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Partisipasi orang tua berperan sebagai mediator parsial yang dominan, menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan berbasis kemitraan dengan orang tua lebih efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan model kepemimpinan pendidikan Islam sekaligus panduan praktis bagi kepala madrasah, guru, orang tua, dan pemangku kebijakan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan tiga hal utama: 1) Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi orang tua ($\beta = 0,954$; $p < 0,001$) — kepemimpinan berbasis keteladanan dan komunikasi efektif membangun kepercayaan orang tua sebagai mitra strategis ; 2) Partisipasi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran ($\beta = 0,582$; $p < 0,001$) — keterlibatan dalam pendampingan, dukungan sumber daya, dan evaluasi program menciptakan lingkungan belajar yang kondusif ; 3) Kepemimpinan transformasional juga berpengaruh langsung terhadap efektivitas pembelajaran ($\beta = 0,415$; $p < 0,01$), dengan efek total lebih kuat melalui mediasi (0,970). Secara keseluruhan, partisipasi orang tua terkonfirmasi sebagai mediator parsial yang signifikan. Peningkatan kualitas kepemimpinan (integritas, komunikasi, keterbukaan) dan penguatan mekanisme partisipasi orang tua yang terstruktur menjadi strategi kunci efektivitas pembelajaran — sekaligus landasan empiris bagi pengembangan model kemitraan madrasah-keluarga yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Khoerunisa, A. K. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru untuk mewujudkan efektivitas belajar. *Khazanah Akademia*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v6i01.83>
- Albaar, M. R. (2020). *Desain pembelajaran untuk menjadi pendidik yang profesional*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Angelia, D., & Astiti, D. P. (2020). Gaya kepemimpinan transformasional: Tingkatkan work engagement. *Jurnal Manajemen*, 1(3), 187–195.
- Astuti, M., Mutiyati, M., Handayani, P., Rahmawati, R., Nor'aini, N., & Puspita, D. (2023). Peran orang tua dalam perkembangan psikologi anak. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 120–130. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i2.9186>
- Bass, B. M. (1999). Two decades of research and development in transformational leadership. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 8(1), 9–32. <https://doi.org/10.1080/135943299398410>
- Dwiningrum, S. I. A. (2011). *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429494673>
- Evi, T., & Rachbini, W. (2023). *Partial least squares (teori dan praktek)*. CV Tahta Media Group.
- Fikri Fauzi Lutfhi. (2025). Implementasi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan islam (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut Jawa Barat). *Khazanah Akademia*, 9(2), 71–80. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v9i02.595>
- Gumus, S., Bellibas, M. S., Esen, M., & Gumus, E. (2018). A systematic review of studies on educational leadership and management in Turkey: 2000–2014. *Educational Management Administration & Leadership*, 46(3), 363–391. <https://doi.org/10.1177/1741143216659293>
- Hallinger, P. (2011). Leadership for learning. *Journal of Educational Administration*, 49(2), 125–142. <https://doi.org/10.1108/09578231111116699>
- Haryani, I. (2022). Pengaruh implementasi manajemen kurikulum kinerja guru terhadap peningkatan penjaminan mutu pendidikan segregasi di SLB BC Cempaka Putih Isti Haryani. *Khazanah Akademia*, 7(1), 25–39.
- Ijudin, & Munawaroh, N. (2018). *Ilmu pendidikan Islam*. Mangga Makmur Tanjung.
- Jamilah, E. (2022). Pengaruh komunikasi guru dengan orang tua terhadap partisipasi orang tua siswa untuk mewujudkan hasil belajar siswa. *Khazanah Akademia*, 5(2), 40–47. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v5i02.90>
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2005). Transformational leadership. *Educational Administration Quarterly*, 41(3), 387–423. <https://doi.org/10.1177/0013161X04273902>
- Maharani, Nova, G. A., & Endang, A. Z. P. (2025). Evaluasi kinerja guru. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 2(1).
- Masrum. (2021). *Kinerja guru profesional* (D. Edi Winoto (Ed.)). Eureka Media Aksara.
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini di wilayah pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–

3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>

- Nengsih, S., Gusfira, R., & Pratama, R. (2020). Kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 38–54.
- Nurdin, S., Rosita, D., & Eliana, E. (2022). Partisipasi orang tua dalam memotivasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Psikomuda (JIPM) Connectedness*, 2(1), 1–10.
- Paridawati, C. (2022). Pengaruh pembinaan pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam mewujudkan efektivitas program pembelajaran pendidikan agama islam. *Khazanah Akademia*, 4(1), 11–21. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v4i01.69>
- Rosmayanti, R. (2022). Pengaruh kepemimpinan autentik kepala madrasah terhadap kinerja guru untuk mewujudkan efektivitas program pembelajaran. *Khazanah Akademia*, 6(1), 17–22. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v6i01.84>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunaengsih, C., Komariah, A., Kurniady, D. A., & Suharto, N. (2025). *Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas layanan akademik*. Indonesia Emas Group.
- Surachim, A. (2016). *Efektivitas pembelajaran: Pola pendidikan sistem ganda*. Remaja Rosdakarya.
- Yusoff, M. S. B. (2019). ABC of content validation and content validity index calculation. *Education in Medicine Journal*, 11(2), 49–54. <https://doi.org/10.21315/eimj2019.11.2.6>